

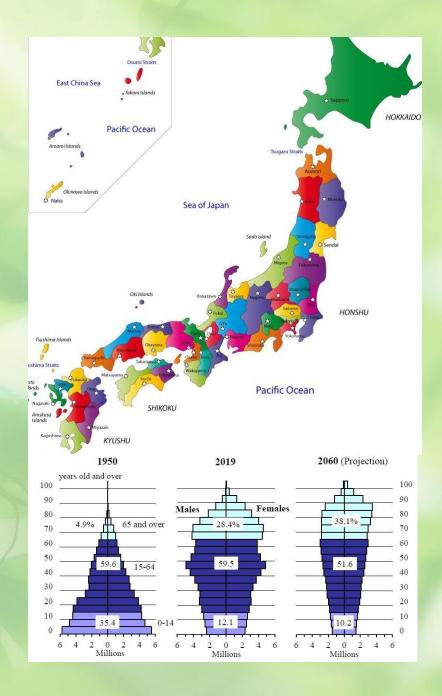
PENGELOLAAN SAMPAH DI JEPANG

Dr. Riva Rovani, S.Hut, M.Agr Atase Kehutanan

Dipresentasikan Pada Webinar "Katadata Regional Summit 2020" Tanggal 4 November 2020

SEKILAS TENTANG JEPANG

- Luas wilayah : 377.915 km².
- Jepang adalah negara kepulauan dengan jumlah pulau sekitar 6.852 pulau.
- Total Populasi di Jepang Tahun 2019:
 126,17 juta (ranking ke-11 di dunia)
- Kepadatan Penduduk: 340,8 orang/km²
- 47 Prefektur dan 684 setingkat kota
- Populasi Orangtua (65 tahun keatas):
 28,4%
- Tingkat Mortalitas lebih tinggi dari natalitas



SEKILAS TENTANG JEPANG

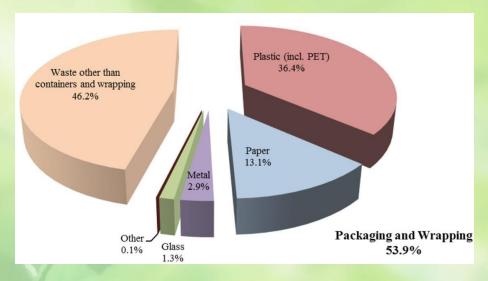
Waste Generation and Disposal

1000	1 1		
	housand	tone	١
1 1	nousana	tons /	,
\ -	TTO COULTER	,	

				2.75	
Item	FY1990	FY2000	FY2005	FY2010	FY2017
Industrial waste					
Total volume of waste generation	394,736	406,037	421,677	385,988	383,544
Recycling	150,568	184,237	218,888	204,733	200,217
Treatment for waste reduction	154,443	176,933	178,560	167,000	173,630
Final disposal	89,725	44,868	24,229	14,255	9,697
		100			

Nonindustrial waste 1)

1 tollinuusti iai waste					
Total volume of waste generation	50,257	54,834	52,720	45,359	42,894
Municipally scheduled and collected	42,495	46,695	44,633	38,827	37,092
Directly brought to					
waste treatment facilities	6,776	5,373	5,090	3,803	3,630
Recyclable waste		740	400	3=7.0	3-50
collected by community	986	2,765	2,996	2,729	2,172
Waste generated			101		
daily per person (in grams)	1,115	1,185	1,131	976	920
Total volume of processed waste	49,282	52,090	49,754	42,791	40,771
Direct incineration	36,192	40,304	38,486	33,799	32,725
Intermediate treatment for recycling, etc	- 3,300	6,479	7,283	6,161	5,687
Direct recycling	- 3,300	2,224	2,541	2,170	1,941
Direct final disposal	9,790	3,084	1,444	662	419



- Sebagian besar Limbah di Jepang adalah Limbah industri sebesar 383,54 juta ton (TPA 2,5%)
- Limbah Non-Industri/Sampah Rumah Tangga: 42,89 juta ton
- Sampah: 920 gram/hari/orang
- Meningkat: Volume Limbah untuk Recycling; Peran-serta Masyarakat dalam Pengumpulan Limbah
 - Menurun: Volume Sampah Rumah Tangga; Volume Sampah ke TPA; Volume Sampah Tiap Orang/hari

SEJARAH PENGELOLAAN LIMBAH (SAMPAH) DI JEPANG

- 1960-1970: Masa Pertumbuhan Ekonomi Jepang --> Minamata Disease (Methyl-Mercury), Itai-Itai Disease (Cadmium) dan Yokkaichi asthma (air pollution) ---> PEMICU PERGERAKAN MELAWAN LIMBAH
- 1970-1980: "Kampanye Melawan Sampah" dan Pengembangan Sistem Mendasar untuk Pengelolaan Limbah di Jepang --> Public Cleansing Act; Waste management Act dan Air Pollution Control Act
- 1980-1990: Bubble Economy Jepang; Volume Limbah Meningkat; Polusi Lingkungan Tanah dan Air Meningkat; TPA terbatas dan polusi dioxins dari pembakaran Insinerator
- 1990-2000: Basic Environment Act (1993)
 menjadi ketentuan dasar untuk kebijakan
 lingkungan di Jepang, dan juga sistem legal
 untuk menciptakan masyarakat daur ulang.



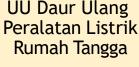
SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH (SAMPAH) DI JEPANG

Dasar Hukum

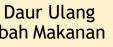
UU Dasar Lingkungan

UU Dasar untuk Promosi/Pembangunan Masyarakat Daur Ulang

Pengurangan timbunan sampah; Pengolahan limbah yang tepat (termasuk daur ulang); Peraturan untuk pendirian fasilitas pengolahan limbah; Peraturan untuk operator pengolahan limbah; Penetapan standar pengolahan limbah,



UU Daur Ulang Limbah Makanan





UU Daur Ulang Material Konstruksi



UU Daur Ulang Kendaraan di Akhir Masa Pakai



UU Daur Ulang Peralatan Listrik Rumah Tangga



Undang-Undang Pengelolaan Sampah dan Pembersihan Publik:

Undang-Undang Promosi Penggunaan Sumber Daya yang Efektif

Penggunaan sumber daya yang efisien dan berulang; Kecerdikan dan inovasi untuk menciptakan struktur dan menggunakan bahan untuk memfasilitasi daur ulang; Pemberian label untuk koleksi terpisah; Promosi penggunaan efektif produk sampingan

Mengatur 69 jenis produk dan 10 tipe entitas bisnis





SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH (SAMPAH) DI JEPANG

Konsep Utama

- Reduce --> Komponen R paling utama; Kurangi segala sesuatu yang akan menjadi sampah, hindari memproduksi sampah, durabilitas?, refill? belanja berlebihan?
- Reuse --> terus dimanfaatkan sebelum dibuang; memproduksi produk baru membutuhkan sumberdaya dan energi lebih banyak; Manfaatkan berbagai ide gagasan serta usaha lebih dalam menggunakan barang; manfaatkan barang yang telah ada
- Recycle --> Daur ulang barang-barang yang dibuang sebagai sumberdaya; Tidak membuang barang sebagai sampah
- Heat Recovery --> Dalam kasus limbah yang tidak dapat didaur ulang, dimana t idak ada cara pengolahan lain selain pembakaran/insinerasi, panas yang dihasilkan oleh insinerasi dimanfaatkan untuk pembangkit listrik dan digunakan untuk tujuan lain.
- Proper Disposal --> Jika tidak ada cara pembuangan lain, buanglah dengan cara yang benar.



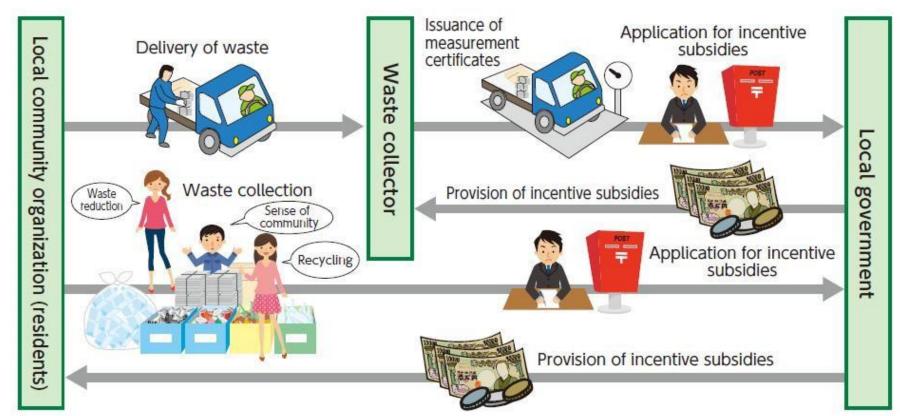
SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH (SAMPAH) DI JEPANG

Definisi Limbah/Sampah: Bahan/Material padat atau cair, sudah tidak berguna bagi pemilik dan tidak berharga di pasar (Putusan Mahkamah Agung Jepang)



- Peranan dan tanggung jawab 5 stakeholders: pemerintah pusat; pemkot/administrator; penduduk/masyarakat umum, perusahaan/ swasta/industri dan pendidik. Pemerintah kota memiliki tanggung jawab untuk mengelola sampah kategori ini.
- Limbah/Sampah dipilah sesuai jenis dan peruntukannya (Daur Ulang). Ini adalah tugas, kewajiban atau partisipasi masyarakat, baik warga rumah tangga, warga sekolah, pekerja pabrik, karyawan kantor dan penjaga/pengunjung pertokoan.
- Pemerintah Jepang mengeluarkan terobosan atau kebijakan yang tegas agar masyarakat tidak membawa sampah atau limbah ke luar rumah. Langkah utama yang dilakukan pemerintahan Jepang adalah sosialisasi.
- Pemerintah Jepang melatih dan mendidik masyarakat dan entitas bisnis/swasta untuk konsep 3R, mendaur ulang limbah, dan menggunakan produk daur ulang lebih efisien
- Pemerintah Jepang terus mendorong swasta/industri untuk terus melakukan inovasi dan teknologi dalam 3R
- Pemerintah Jepang mendidik generasi muda untuk pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan, melalui berbagai lembaga pendidikan sejak dini hingga remaja

Pembayaran insentif/subsidi



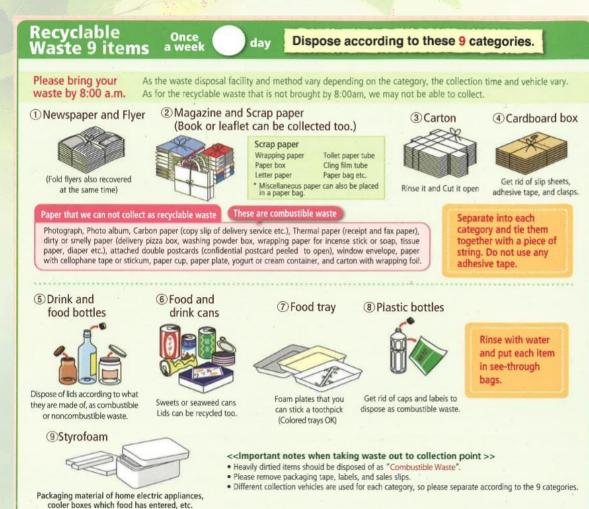


Kegiatan pengumpulan dan transportasi sampah melibatkan langsung operator bisnis/swasta pengumpul sampah dan masyarakat/komunitas lokal sehingga mendapatkan keuntungan ekonomi dari pembayaran kegiatan pengelolaan sampah

SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI JEPANG Klasifikasi Sampah Perkotaan Secara Umum

- 1. Combustible/Sampah yang dapat dibakar; termasuk sampah kertas (tisu toilet, popok), kantong plastik dan bungkus, karet dan kulit, pipa dan wadah plastik dsb.
- 2. Incombustible/Sampah yang Tidak dapat dibakar; meliputi plastik panjang, plastik lain (kaset, rekaman video dan disket), barang keramik (cangkir, piring, pot bunga dan lain-lain) besi, kaca dan alat-alat elektronik berukuran kecil (seterika, kaset radio, penanak nasi dan lain-lain)..
- 3. Bottles and Cans/Botol dan Kaleng; meliputi wadah kaca kosong, kaleng timah, kaleng aluminium (kaleng jus dan bir); Botol air minum (dengan angka 1 di dalam simbol segitiga).
- 4. Oversized Garbage/Sampah Berukuran Besar; meliputi perabot rumah seperti lemari, rak buku, sofa, kasur, meja dan sampah lain seperti tas golf, mainan di atas 50 cm, sepeda, sepeda motor di bawah 60cc, kipas angin, penyedot debu karpet dan selimut.





Put out by 8 AM on collection day.



Noncombustible waste a month Glasses, Ceramics, and Metals Oily and dirty cans, cosmetic bottles, glass products and ceramics. Light bulbs and Fluorescent tubes Metals (Put them in a case to dispose) Disposable lighters Small household appliances (less than 30cm) "Use completely and place in separate clear plastic bag. Dry-cell batteries Disposable pocket warmer ※Please ask a retail store as to button batteries and rechargeable batteries. Important reminder Sharp items such as glass, needles or blades should be disposed

Material Daur Ulang:

Surat Kabar/Flyer; Majalah dan Kertas Bekas; Kertas Karton, Kardus; Botol minuman dan makanan; Kaleng Makanan dan Minuman; Tray Makanan; Botol Plastik Sampah yang dapat dibakar: Sisa Makanan; Plastik/pembungkus, produk karet; pakaian bekas dsb Sampah yang tidak dapat dibakar: gelas/keramik; bahan metal; alat elektronik, battery dsb



Please register by telephone (in Japanese, English, Chinese, Korean, Portuguese, Spanish, Thai or Vietnamese) or

(domestic use only)

Places to ask for taking them.	Collection and transport fee	The estimate price for recycling			
①A retail shop where you bought the product from or will trade in an old one for a new one.	It may vary depending on the retail shop.	Air conditioner: Television Small (15 inches or smaller): Television Large (16 inches or larger):	from 972 yen from 1,296 yen		
②If you prefer a collection to being taken by a retail shop. Home Appliance Recycling Contact Center 303-5296-7200 (Monday to Saturday: 8:00 to 17:00)	The basic price is from 2,600 yen to 4,000 yen or so.	from 2,376 Fridge and Freezer Small (170 liters or smaller): from 3,672 Fridge and Freezer Large (171 liters or larger): from 4,644 Washing machine and clothes dryer: from 2,484			

Secara umum Limbah Rumah Tangga tidak dikenakan biaya; namun dikenakan biaya pada sampah yang berasal dari entitas bisnis/perkantoran.



Home Applia

Designated collection locations in the ward	Address	Telephone	Business hour	
Nippon Express, Tokyo Moving Branch, Ota Ward Treatment Facility	3-20-20 Honhaneda	03-3742-7411	Monday to Saturday (Except for National holidays) 9:00 to 12:00 and 13:00 to 17:00	
Okayama Prefecture Freight Transportation Co, Ltd. Keihin Branch Office	2-1-1 Heiwajima (Keihin Truck Terminal Building No.10)	03-3762-8261	Monday to Saturday((Excluding public holidays, the obon holiday and the New Year period.) 9:00 to 12:00 and 13:00 to 17:00	

- · Recycling is regulated to manufacturers by law.
- Recycling price list for each manufacturer is available to check at the homepage of Association for Electric Home Appliances, Home Appliances Recycling Ticket Center (incorporated foundation) http://www.rkc.aeha.or.jp/

cycle

No longer required computer at your home can be recycled and reused as resource materials. (The city does not collect them)

Computer manufacturers collect and recycle it





Pengenaan Biaya pada **Sampah-Sampah Berukuran Besar** Seperti Sepeda, lemari, rak buku, sofa, kasur, meja, Air conditioner TV (CRT type) Refrigerator, Freezer, Washing machine, Dryer

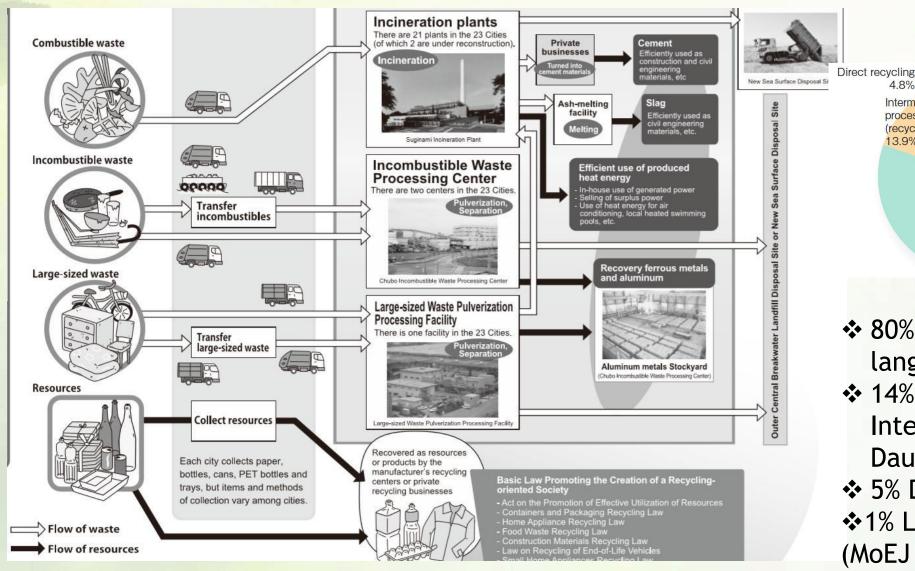
Tata Waktu Pembuangan Sampah



Waktu dan titik pembuangan sampah telah ditetapkan sesuai dengan jenis sampah.

Pembuangan sampah pada Wadah tertutup, dengan terbungkus plastik transparant atau semi transparant. Sampah kertas/karton/majalah dsb dilakukan pengikatan

Bukan Sampah Basah (tidak mengandung air); minyak pada wadah khusus atau dipadatkan



❖ 80% Pembakaran langsung

Intermediate

processing (recycling etc.) 13.9%

❖ 14% Fasilitas Intermediate untuk Daur Ulang

Total

40.850 kt

Direct incineration 80.3%

Direct to landfill 1.0%

- ❖ 5% Daur Ulang
- ❖ 1% Langsung ke TPA (MoEJ 2018)

Sumber: Waste Report 23 2020, Clean Authority of Tokyo (2019)



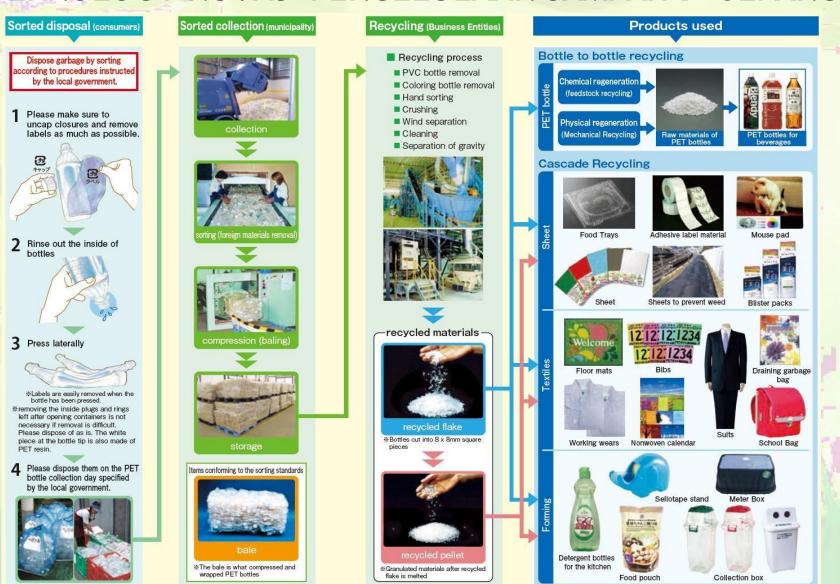
REDUCE





RE-USE





- Total Pembuangan Limbah/Sampah Plastik baik dari Industri maupun rumah tangga di Jepang adalah 8,9 juta ton
- Pemanfaatan kembali (Re-Use) sebesar 84%, pembakaran 8% dan dibuang ke TPA sebesar 8%.

PLASTIC MECHANICAL CYCLING

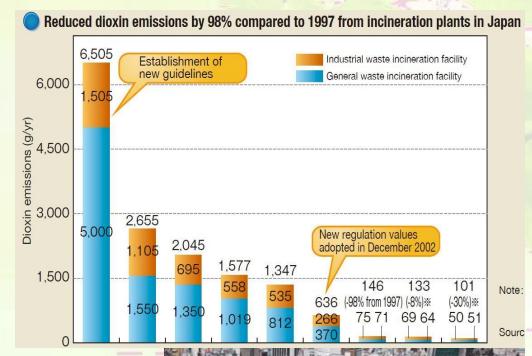
Source: Plastic Waste Management Insitute (2020)



RECYCLE

Sistem Pembakaran Sampah Menjadi Energi (PLTSa)

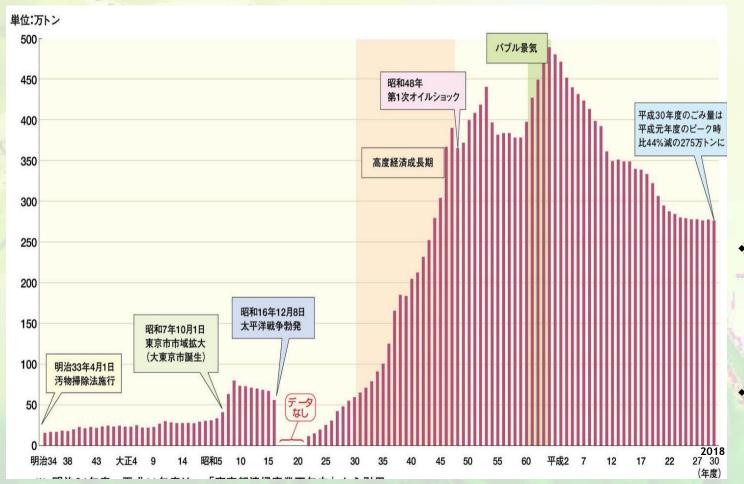
- Pada umumnya teknologi thermal seperti incenerator dianggap aman dan tidak mencemari lingkungan hidup.
- Limbah dibakar pada suhu yang sangat tinggi, lebih dari 800 °C.
- yolume sampah menjadi 1/20 termasuk juga jumlah gas dioksin yang dihasilkan oleh pembakaran.
- Pencegahan gas dan zat berbahaya keluar selama pembakaran, seperti sulfur oksida dan partikel, dari emisi di luar fasilitas.
- Energi panas yang dihasilkan oleh insinerator digunakan untuk memasok kebutuhan listrik seluruh fasilitas, dengan sisanya dijual ke rumah tangga
- Air bersuhu tinggi juga dapat disuplai ke kolam renang dan rumah kaca untuk tanaman tropis.



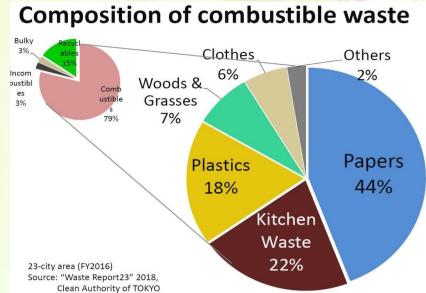


Sistem Pembakaran Sampah Menjadi Energi (PLTSa)

Volume Sampah Kota Metropolitan Tokyo dari 21 Insinerator



Sumber: Waste Report 23 2018, Clean Authority of Tokyo (2020)



- ❖ Di Tokyo, Tahun 1989 volume sampah 4,9 juta ton dan volume Sisa Sampah ke TPA 2,4 juta Ton. Pada Tahun 2018, volume sampah 2,8 juta ton dan volume sisa ke TPA menjadi 0,3 juta ton (-87%)
- Di Jepang, pada Tahun 2018, terdapat 1.082 insinerator pembakaran sampah beroperasi dengan kapasitas operasi harian rata-rata + 178 ribu ton

Pembakaran Sampah Skala Kecil/Entitas Bisnis

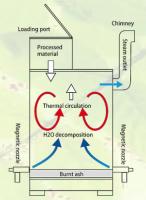














BUDAYA JEPANG

- Menjaga lingkungan dengan berbenah/bersih-bersih dianggap merupakan bagian spritual ajaran buddhisme atau praktek kebersihan yang menjadi bagian dari praktek keimanan/ketuhanan dalam agama Shinto.
- * "Seiri" (Keteraturan) --> membuang benda-benda yang tak lagi diperlukan
- "Seiton" (Kerapian) --> mengembalikan barang yang dipakai ke tempat semula
- "Seisou" (Kebersihan) --> pentingnya kebersihan, dan rajin membuang sampah pada tempatnya.
- * "Seiketsu" (Memelihara) mengontrol ketiga tahap yang dilakukan sebelumnya
- "Shitsuke" (Disiplin) menerapkan semua aturan kebersihan yang ada, dan saling mengingatkan terhadap satu sama lain
- Rasa malu menjadi kunci efektivitas penanganan sampah di Jepang

Peran Masyarakat dan Entitas Bisnis/Swasta

- Sejumlah Asosisasi Kemasyarakat berperan penting dalam mengumpulkan Sampah baik secara sukarela maupun dengan pembayaran.
- Komunitas/LSM melakukan aksi-aksi kampanye kepedulian lingkungan dengan memonitor pembuangan sampah dan berdialog dengan warga
- Pemerintah Kota memberikan kesempatan Bisnis dan Ekonomi dalam pengelolaan sampah kepada perusahaan swasta sebagai operator pada kegiatan: pengumpulan sampah, reuse; recycle dan intermediate-process



Pendidikan Lingkungan

- Pendidik/Guru pada Sekolah dan lembaga pendidikan berperan utama dalam membangun generasi muda Daur Ulang dan Sadar-Sampah
- Praktek menjaga kebersihan dan menjaga lingkungan dilakukan dengan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekolah sejak SD hingga SMA, sehingga setiap siswa mempunyai kesadaran dan tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan di luar sekolah.
- DI lingkungan rumah, orangtua mengajarkan tanggung jawab kebersihan kepada anak-anak.
- Komunitas lokal dengan melibatkan pelajar/siswa melakukan kegiatan sukarela untuk membersihkan lingkungan
- Kegiatan Praktek Lapangan/Sukarela siswa diantaranya untuk Pembersihan Lingkungan dan Pengumpulan Sampah Yang telah dipilah (Environment Beautification/cleaning); Pengalaman produksi/penanaman pohon dan peternakan (animal husbandry and plant production); dan Pengolahan sampah dan daur ulang (waste and recycling)







Pendidikan Lingkungan



Kebersihan hanya akan bisa diterapkan dengan bergotong royong

Menciptakan Kebiasaan dan Tingkah Laku, Kedisiplinan, Tanggung Jawab, Budaya, Kesadaran untuk Bersih

